

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini tentang data yang dikumpulkan dan diuraikan dengan kata-kata, memaparkan atau menggambarkan objek penelitian secara objektif sebagai realita sosial, misalnya dari hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, studi kasus memiliki fokus pada satu unit tertentu, yang dapat berupa individu, kelompok, organisasi, masyarakat.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yakni dilaksanakan tepat setelah penyelesaian seminar proposal ini dilaksanakan. Penelitian ini bertempat di Rutan Kelas II B Unaaha Kab. Konawe tepatnya di desa. Tongauna penelitian ini dilakukan selama empat bulan dari tanggal 23 april-28 juli 2022.

3.3. Partisipan

Partisipan yang diteliti dalam peneliti ini yaitu penyuluh agama yang membina di Rutan Kelas II B Unaaha, kepala rutan Kelas II B Unaaha/ pegawai, warga binaan Rutan Kelas II B Unaaha (narapidana). Partisipan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan partisipan dalam suatu penelitian, dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan dimasukkan dalam penelitian, dimana

partisipan yang diambil dapat memberikan informasi yang berharga bagi peneliti. Yang mana kriteria tersebut:

1. tahanan di Rutan Kelas II B Unaaha yang sudah ditahan selama 3 bulan keatas.
2. Penyuluh agama Islam yang membina di Rutan Kelas II B Unaaha.
3. Kepala/ pegawai Rutan Kelas II B Unaaha.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Abdulrahmat (2006:104) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran. Dengan demikian hal- hal yang diobservasi penulis meliputi: rancangan kegiatan Penyuluh Agama Islam, proses bimbingan terhadap warga binaan (narapidana).

2. Penyebaran angket (kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2011), angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika penelii mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik

pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar. Angket yang dimaksud disini yaitu angket yang berisikan pernyataan tentang bagaimana persepsi narapidana terhadap kegiatan bimbingan yang dilakukan penyuluh agama Islam di Rutan Kelas IIB Unaaha.

Dalam penyusunan angket peneliti menelusuri pernyataan apa yang akan ditanyakan kepada responden, agar dapat diketahui data atau informasi apa saja yang dibutuhkan untuk menjawab pernyataan tersebut. Informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pernyataan peneliti, informasi yang akan dicari dapat dikonversi menjadi pernyataan yang mendetail dan disusun menjadi angket. Membuat angket yang terstruktur, pernyataan dalam angket penelitian diawali dengan identitas serta karakteristik responden penelitian. Membuat penjelasan atau pernyataan lanjutan dari angket, hal ini dimaksudkan untuk menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan.

3. Wawancara

Wawancara mendalam ialah temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri (Taylor dan Bogdan. 1984). Wawancara mendalam adalah percakapan dua arah dalam suasana kesetaraan, akrab, dan informal.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan penyuluh agama dan warga binaan (narapidana) di Rutan Kelas II B Unaaha.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:244).

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:246) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2016: 247), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.

b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016:249).

c. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016:17). Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

3.6. Validasi Data

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012:241).

Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan

yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016:274). Maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.

